

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas IV SD yang telah dilakukan di Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan, maka secara garis besar dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Karakter Mandiri Siswa kelas IV SD di Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan telah melaksanakan kegiatan pembiasaan yang didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler, dan melaksanakan kegiatan P5 melalui pembelajaran praktik. Hal ini didapat dilihat dari hasil wawancara kepada guru wali kelas IV SD. Berdasarkan hasil data angket dari 9 siswa kelas IV SD telah diperoleh 7 indikator kemandirian siswa berdasarkan dimensi mandiri profil pancasila yang terdiri dari 30 pernyataan dan diperkuat dari hasil wawancara siswa kelas IV SD yang terdiri dari 21 pertanyaan, digunakan untuk mengukur kemandirian siswa, menunjukkan seluruh siswa kelas IV SD di Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan telah melaksanakan setiap indikator dan memenuhi nilai kemandirian siswa melalui penerapan profil pelajar pancasila.
2. Strategi yang digunakan guru untuk penguatan karakter mandiri siswa kelas IV Sekolah Dasar Kak Seto Kota Tangerang Selatan terdiri dari 2 strategi. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV SD telah diperoleh strategi pertama yaitu strategi menyediakan ruang atau kesempatan kepada siswa kelas IV SD untuk berkembang. Dimana siswa kelas IV SD diberikan dukungan untuk dapat menentukan pilihannya sendiri di setiap tantangan dan adanya pemberian stimulus kepada siswa kelas IV SD untuk berani mencoba terhadap suatu hal. Pada strategi kedua yaitu strategi membangun kedekatan secara personal terhadap siswa kelas IV SD, yang dimana guru walikelas IV SD

sebagai fasilitator pembelajaran yang memiliki posisi sebagai teman belajar siswa kelas IV SD.

3. Hambatan dalam penerapan profil pelajar pancasila untuk penguatan karakter mandiri siswa kelas IV SD di Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan terdiri dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara guru wali kelas IV SD telah diperoleh hambatan dari faktor internal yaitu terkendala pada beberapa siswa inklusi cukup sulit dalam memahami materi, emosi yang sulit terkendalikan, dan sulit melakukan aktivitas secara mandiri. Jika hambatan dari faktor eksternal yaitu dari beberapa orang tua yang kurang kooperatif dan kurang mendukung. Dapat dilihat juga dari hasil wawancara guru kelas IV SD, diperoleh solusi untuk mengatasi hambatan dari penerapan profil pelajar pancasila dalam penerapan profil pelajar pancasila untuk penguatan karakter mandiri siswa kelas IV SD di Sekolah Kak Seto Kota Tangerang Selatan. Dari faktor internal yaitu masing-masing siswa inklusi diberikan pendampingan oleh tutor pendamping khusus yang berperan untuk mendampingi, membimbing, dan menangani, memotivasi, dan memantau perkembangan karakter siswa inklusi, baik dalam proses pembelajaran dikelas. Guru memberikan stimulus yang lebih ekstra dan media serta proyek yang dapat dipahami siswa inklusi. Dari faktor eksternal yaitu guru melakukan pemanggilan dan pendekatan kepada orang tua yang kurang kooperatif dengan melibatkan konselor untuk memberikan pemahaman dan berjasama mendukung proses penanaman karakter mandiri anak pada kehidupan sehari-harinya.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi pada penelitian ini yaitu diperoleh penerapan profil pelajar pancasila dalam penguatan karakter mandiri siswa kelas IV Sekolah Dasar Kak Seto Kota Tangerang Selatan telah berjalan sangat baik dalam pengimplementasiannya untuk penguatan karakter mandiri di kelas IV SD, meskipun dengan masih adanya beberapa hambatan dari faktor siswa dan orang tua. Guru sudah memberikan solusi terbaik untuk mengatasi hal yang menjadi penghambat dalam penguatan karakter mandiri siswa melalui profil pelajar pancasila. Dengan begitu, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi guru maupun instansi

Feronika Manalu, 2023

ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PENGUATAN KARAKTER MANDIRI SISWA KELAS IV SD DI SEKOLAH KAK SETO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah untuk lebih lagi ikut berperan dalam mendukung dan membentuk profil pelajar pancasila.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas IV SD di Sekolah Kak Seto, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Guru, selanjutnya guru dapat memberikan penanaman profil pelajar pancasila melalui projek dan strategi yang lebih menarik lagi sehingga seluruh siswa kelas IV SD secara berkelanjutan akan terbantu dan berkontribusi dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dengan aktif dan mandiri, serta selalu mengingat dan memahami akan pentingnya profil pelajar pancasila. Guru juga terus melakukan pendekatan dan kerjasama dengan orang tua siswa untuk memberikan dukungan yang seimbang dalam penerapan profil pelajar pancasila untuk kemajuan karakter mandiri siswa yang terintegrasikan pada kehidupan sehari-hari lebih baik.
2. Bagi Sekolah, selanjutnya dapat mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang mewujudkan pembentukan profil pelajar pancasila dalam penguatan karakter mandiri siswa dengan melibatkan semua komponen sekolah agar profil pelajar pancasila dalam penerapannya berjalan baik dan berkesinambungan.
3. Peneliti lainnya, penelitian ini terbatas yang mengacu pada satu dimensi mandiri profil pelajar pancasila di kelas IV SD Kak Seto Kota Tangerang Selatan, maka untuk selanjutnya peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan menganalisis dan mengkaji lebih dalam lagi di Sekolah Dasar Kak Seto lainnya berdasarkan pada semua dimensi profil pelajar pancasila.